

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data Uji Coba**

Penelitian ini akan menyajikan hasil-hasil data yang diperoleh peneliti saat berada dilapangan, dengan produk yang telah dikembangkan peneliti sehingga dapat diharapkan membantu dalam pengembangan media pembelajaran berupa buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS (*High Older Thinking Skill*). Pengembangan Produk ini di uji cobakan pada siswa kelas 5 MI Al Ma'arif Gendingan Kab.Tulungagung. peneliti memilih pada siswa kelas lima karena siswa kelas V sudah mampu dalam berfikir kritis, sehingga nanti akan dapat memahami soal-soal yang berbasis HOTS ini. Selain itu alasan memilih mengembangkan buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS karena pada era sekarang sudah mulai dikembangkan pembelajaran Abad 21 sehingga menuntut siswa tidak hanya berfikir kritis tetapi juga dapat belajar memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan terjun langsung di lapangan, maka akan diperoleh data-data yang diperlukan sehingga nantinya peneliti dapat mengukur kelayakan hasil pengembangan produk yang telah dibuat, selanjutnya pada saat sudah terkumpul data-data yang telah diperoleh peneliti akan melakukan penyajian data pada Bab VI ini tapi sebelum menyajikan hasil pemaparan data tentunya peneliti sebelumnya melakukan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini. Langkah yang pertama tentunya adalah melakukan sebuah perencanaan terlebih dahulu. perencanaan ini dilakukan bertujuan untuk mengatur jalannya

penelitian seperti ketersediaan dana, waktu, tempat, serta sumberdaya manusia sehingga tidak mengganggu dalam mengembangkan produk.

Selanjutnya yang dilakukan adalah uji lapangan pendahuluan serta revisi produk. Tujuan uji lapangan pendahuluan agar mengetahui perbaikan awal prodak untuk menentukan apakah prodak uji lapangan pendahuluan prodak dapat digunakan pada pembelajaran. Pada saat revisi prodak tentu akan diuji oleh ahli dalam bidang pengembangan media ahli disini sebagai pakar. Setelah melakukan validasi dari ahli pengembang kemudian melakkukan revisi prodak tersebut.

Seperti pada model pengembangan Borg & Gall pada sepuluh tahap tersebut. peneliti akan mendapatkan data yang telah dibutuhkan untuk menyajikan dalam BAB VI ini mulai dari hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi respon, serta hasil pengambilan data melalui pree test dan post test. Berikut dari hasil data penelitian yang telah diambil selama proses dilapangan akan disajikan pada BAB VI ini dengan pengembangan prodak “Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Latihan Soal HOTS pada kelas V MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung

Tujuan membuat prodak buku ini sebagai pengembangan media pembelajaran berupa buku tematik yang berbasis latihan soal HOTS, selain itu buku ini 2 tema sekaligus yaitu tema 6 dan tema 7 dalal satu tema memuat 4 subtema, sehingga dapat dijadikan dalam pembelajaran setengah semester. Pengembangan buku ini tentunya juga merujuk Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan, meskipun begitu peneliti juga tetap melakuak pengembangan buku tersebut dengan memperbanyak latihan soal HOTS, dengan begitu t pengembangan tidak hanya berfokus pada penambahan materi yang disajikan teapi

melebar dengan menggunakan latihan soal HOTS, sehingga lebih terlihat menarik. Alasan mengapa peneliti mengembangkan buku tematik ini, yang pertama peneliti sering menemukan buku-buku yang ada pada seluruh lembaga pendidikan dengan pembahasan buku tematik hanya dengan satu tema per buku, sehingga akan memerlukan biaya banyak untuk memiliki buku tematik tersebut. Selain itu juga adanya pengembangan latihan soal HOTS yang mana sekarang dijadikan sebagai materi pembelajaran terbaru.

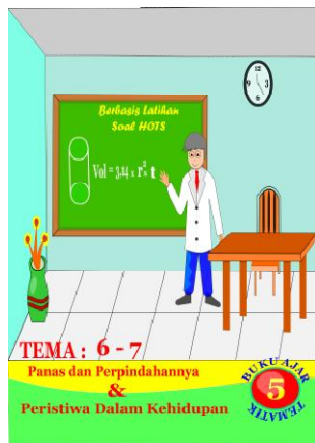
Komponen dalam pengembangan produk buku tersebut yang pertama tentu materi dan soal-soal yang disajikan. Materi dalam buku ini pembahasan tidak terlalu detail tetapi sudah memenuhi kurikulum yang terbaru didalamnya. Komponen berikutnya yaitu gambar yang digunakan dalam produk buku tersebut, sesuai dengan isi materi, selanjutnya soal-soal yang digunakan berbasis HOTS (High Order Thinkink Skill) yang juga disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Komponen tersebut yang memuat dalam pengembangan buku ajar Tematik pada tema 6 dan tema 7.

Dalam penyusunan pengembangan buku ajar tematik berbasis soal HOTS akan di jelaskan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **Cover Buku.**

Gambar Cover buku di desain menarik supaya dapat meperindah tampilan buku yang akan dijadikan sebagai buku pedoman selain itu juga diberikan tema/ judul buku yang akan dibahas pada isi buku tersebut. berikut bentuk cover buku :

**Cover Buku :**



**Gambar 4.1**

Cover buku diatas model gambar dibuat berwarna supaya terlihat menarik karena buku ini ditujukan terhadap anak kelas V, selanjutnya pada halama cover terdapat judul tema 6 – 7 dan nama tema yang berwarna merah ini dilakukan agar kontras dengan warna background atau lebih tepatnya terlihat lebih jelas, ilustrasi gambar yang dibuat seperti orang yang keadaan sedang mengajar di dalam ruangan, pemberian ilustrasi tersebut karena dalam buku ini mengajarkan tentang tema 6 & 7. Gambar dan warna cover tersebut dibuat mencolok supaya terlihat jelas dan mempunyai ciri khas dalam buku tema ini.

**Materi / isi Buku.**

Materi atau isi buku dikembangkan dengan penyesuaian pada Kompetensi dasar yang ada dan dikembangkan dengan melalui indicator. Tema yang telah ditetapkan guru dapat menyesuaikan KI (Kompetensi Inti ), selain itu guru dapat menambahkan isi buku dengan kreativitasnya, selama sesuai dengan Kompetensi Inti. Seperti contoh pada gambar dibawah ini

Isi Materi :

**Ayo Memahami**

**Suhu** adalah suatu besaran yang menyatakan ukuran derajat panas atau dinginnya suatu benda. Seperti contoh, ketika kita merebus air mulai dari suhu yang dingin sampai panas mendidih.

Conduction

Convection

Radiation

Seperti gambar disamping, air yang berada di atas api akan semakin meningkat suhunya, sehingga akan terjadi perpindahan kalor dari yang bersuhu tinggi ke suhu yang lebih rendah. **Kalor** merupakan bentuk energi yang pindah karena adanya perbedaan suhu. Secara alamiah, kalor berpindah dari benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah.

Ada tiga macam perpindahan kalor :

**BERIKUT CONTOH DAN PENGERTIAN PERPINDAHAN KALOR :**

(United States)

**Gambar 4.2**

Materi pada buku ini dibuat ringkas karena buku ini lebih menekankan pada latihan Soal HOTS, meskipun demikian materi pada buku ini tetap dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang sesuai standart isi yang telah ditetapkan. Selanjutnya materi juga dilengkapi gambar-gambar sederhana sebagai contoh kegiatan yang sesuai pada penjelasan materi agar siswa lebih mudah memahami isi materi tersebut.

### Soal Latihan HOTS (High Older Thinkink Skill).

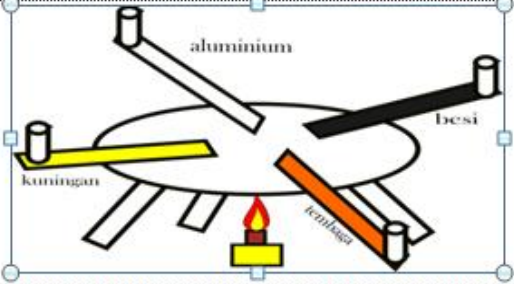
Soal yang ada dalam prodak buku ajar disini dekembangkan dengan latihan soal HOTS yang mana soal tersebut dikembangkan dengan tingkat berfikir kritis siswa, soal mengandung pengetahuan, pemecahan masalah, serta perbandingan. Selain itu pada soal latihan soal *Higer Older Thinkink Skill* juga dilengkapi dengan gambar- gambar yang juga sebagai soal dalam penyelesaian soal HOTS tersebut, tujuan pemberian gambar ini untuk menambahkan tingkat pengetahuan dan keaktifan siswa dalam proses bernalar siswa dalam menyelaesaikan soal HOTS. Berikut contoh soal HOTS (High Older Thinkink Skill) Contoh Soal HOTS :

**Gambar 4.3**

c. berada didekat api unggun dan gerakan balon udara  
d. gerakan balon udara dan berada dekat api unggun

9. Rudi menjemur pakaian yang berwarna putih dan pakaian yang berwarna hitam, pada saat dijemur ternyata pakaian yang berwarna hitam cepat kering. Dari peristiwa tersebut mengapa pakaian yang berwarna hitam lebih cepat kering dari pada pakaian yang berwarna putih. Jelaskan!

10.



Dari percobaan gambar diatas ada sebua lilin yang ditaruh diatas lempengan logam yang mempunyai jenis berbeda-beda, lempengan logam dari jenis apa yang dapat melelehkan lilin lebih cepat? apalasanya jelaskan!

**Soal Pkn.**

Pengembangan buku ajar yang dikembangkan peneliti selanjutnya akan diuji cobakan dilapangan . tahap yang pertama sebelum penerapan buku ajar. Produk harus di validasi oleh ahli materi, sehingga dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dari produk yang telah di kembangkan. Untuk memvalidasi produk tersebut peneliti menggunakan angket validasi ahli materi, bertujuan untuk memberikan penilaia atas prodak buku tersebut dan yang perlu akan direvisi. Berikut merupakan hasil penyajian angket validasi ahli materi : Pengembangan buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS pada kelas V MI Al-Maarif.

**Tabel 4.1 Penilaian Materi**  
**Instrumen Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Penilaian	Diskripsi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
1	Relevansi	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa				✓
		Buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai			✓	
		Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa			✓	

		Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum				✓
		Ilustrasi media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
2	Keakuratan	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan				✓
		Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir			✓	
		Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari			✓	
		Pengemasan materi dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)			✓	
3	Kelengkapan Sajian	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa				✓
4	Konsep Dasar Materi	Kesesuaian konsep Fungsi				✓
		Kesesuaian konsep pelestarian lingkungan			✓	
5	Dengan sajian	Mendorong rasa keingintahuan siswa			✓	



	tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	Mendorong terjadinya interaksi siswa				✓
		Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri			✓	
		Mendorong siswa belajar secara kelompok				✓

Data yang dipaparkan diatas adalah hasil dari validasi ahli materi. Dari kelima komponen aspek penilaian rata-rata mencapai angka 3 dan 4, meskipun mencapai nilai yang baik tetap ada beberapa yang masih harus dibenahi dari indicator yang telah di diskripsikan. Yang mana ditulis pada hasil pendapat dosen ahli dalam kotak saran sebagai berikut :

Pemaparan hasil validasi media dari pengembangan buku ajar tematik ini telah divalidasi oleh validasi ahli media. Hasil dari pengamatan seluruh komponen materi yang tertuang dalam angket telah di isi sesuai dengan hasil kesesuaian media dengan aspek penilaian berikut akan disajikan angket validasi ahli materi pada pengembangan buku ajar tematik berbasis Latihan Soal HOTS pada kelas V MI Al Maarif sebagai berikut :

**Table Penilaian Materi 4.2**  
**Instrument Angket Validasi Ahli Media**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO				√
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul				√
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada Sampul muka, belakang dan Punggung secara harmonis Memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.			√	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			√	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
	a. Ukuran huruf judul modul Lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.				√
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang			√	
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf				√
	7. Ilustrasi sampul modul				
	a. Menggambarkan isi/materi Ajar dan mengungkapkan karakter obyek.				√
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.			√	
	C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak			
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					√

b. Pemisahan antar paragraf Jelas			√	
9. Unsur tata letak harmonis				
a. Bidang cetak dan marjin proporsional			√	
b. Spasi antar teks dan ilustrasi Sesuai			√	
10. Unsur tata letak lengkap				
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.			√	
b. Ilustrasi dan keterangan gambar				√

Table data angket diatas merupakan hasil dari validasi ahli media yang telah di nilai oleh dosen ahli yang terdapat lia komponen penelitian serta telah diberi skor sesuai dengan isi buku ajar yang telah dikembangkan.

**TABEL 4.3**

**Angket Tentang Respon Siswaterhadap Buku Ajar Tematik Berbasis Latihan Soal HOTS**

Indikator Penilaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1. Ketertarikan	1. Tampilan buku ajar tematik ini menarik.			√	
	2. Buku ajar tematik ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika			√	
	3. Dengan menggunakan buku ajar tematik ini				√

	dapat membuat belajar matematika tidak membosankan.				
	4. buku ajar tematik ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran tematik			√	
	5. Adanya kata motivasi dalam buku ajar tematik ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya				√
	6. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi			√	
<b>2. Materi</b>	7. Penyampaian materi dalam buku ajar tematik ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			√	
	8. Materi yang disajikan dalam buku ajar ini mudah saya pahami				√
	9. Dalam buku ajar tematik			√	

	ini terdapat beberapa bagian untuk saya menemukan konsep sendiri				
	10. Penyajian materi dalam buku ajar tematik ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.			√	
	11. buku ajar tematik ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom “Refleksi”			√	
	12. Buku Ajar ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang Subtema 6 Dan 7				√

Tabel diatas merupakan hasil pemaparan respon siswa terhadap isi dan gamabar, soal yang telah dikembangkan pada buku ajar tersebut, setiap siswa mengisi data angket tersebut , angket tersebut dibagikan dalam kelompok kecil, karena sudah

cukup dalam mewakili dari jumlah keseluruhan siswa. siswa akan mencentang sesuai petunjuk yang ada dalam angket tersebut, diatas merupakan data hasil pengisian angket siswa.

## **B. Uji Coba Produk**

Sebelum peneliti membuat produk buku ajar yang akan di uji cobakan terlebih dahulu peneliti mengembangkan rencana penelitian yang akan dilakukan agar dapat tersusun dengan baik, rencana awal yaitu pembuatan produk buku ajar yang akan digunakan pada tingkat siswa sekolah dasar kelas V di semester 2 dengan materi tema panas dan perpindahannya dan peristiwa dalam kehidupan. Alasan mengambil tema tersebut karena materi lebih dominan pada pembelajaran IPA yang mana pada pembelajaran dikelas materi panas dan perpindahannya minim sumber belajar, sehingga peneliti mengembangkan buku ajar ini. Selanjutnya langkah-langkah yang akan dikembangkan pada uji coba produk kali ini.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas MI Al Ma'arif yang terdiri 23 anak kelas V-A dan 23 anak kelas V-B, sehingga jumlahnya adalah 42 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Sebelum penentuan kelas sampel dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi, yakni dengan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata menggunakan data nilai awal dari kelas V-A dan data nilai awal kelas V-B. Oleh karena itu digunakan nilai ujian akhir semester I dari kedua kelas tersebut. Kelas yang

dapat terpilih sebagai sampel adalah kelas yang normal, homogen serta memiliki rata-rata yang relatif sama. Karena seluruh kelas V memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut perincian perhitungan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata data nilai awal kelas VI-A dan kelas VI-B. Daftar nama ada pada lampiran 2 dan 3.

Langkah pertama pada tanggal 23 februari peneliti memasukkan surat izin penelitian di MI Al Ma'arif bertujuan, membuat produk pengembangan buku ajar tematik kelas lima (V) dengan 2 tema enam dan tujuh setelah melakukan proses pembuatan buku ajar peneliti mencari sekolah yang akan digunakan untuk penelitian sekolah tersebut harus mempunyai populasi jumlah siswa yang lumayan banyak seperti lebih dari satu kelas. Pada penelitian ini siswa terbagi atas dua kelompok, yang mana setiap kelompok atau kelas terdiri dari 23 siswa, sehingga dengan jumlah populasi lebih dari 30 maka termasuk dalam nonparametric, walaupun begitu tetap melakukan penelitian dengan menggunakan uji kevalidan mulai dari validasi ahli materi, ahli media dan respon siswa. pertama buku ajar akan dikoreksi dan divalidasi oleh dosen ahli media pembelajaran, setelah mendapatkan hasil dari ahli media apa yang perlu direvisi, peneliti segera membenahinya, selanjutnya pada validasi ahli materi juga demikian jika ada revisi dari ahli materi maka tindakan selanjutnya yaitu merevisinya.

Setelah mendapat koreksi dari validator ahli media dan ahli materi, selanjutnya peneliti terjun kelapangan atau ke tempat sekolah yang telah dituju yaitu di MI Al Ma'arif. Di lembaga tersebut terdapat kelas paralel terutama pada kelas V yang akan dijadikan sebagai uji produk karena terdapat dua kelas.

Pertemuan pertama peneliti melakukan observasi kelas terhadap para guru kelas masing-masing, perihal kondisi kelas dan karakter siswa masing-masing, setelah melakukan observasi peneliti meminta data nilai dari masing-masing kelas untuk dijadikan sebagai nilai pretest. Kemudian membandingkan kedua nilai tersebut dari dua kelas apakah memiliki perbedaan jauh dari kedua nilai tersebut atau memiliki kesamaan, sebelumnya dibagi atas kelas eksperimen dan kelas control, jika dari kelas eksperimen dan kelas control tidak memiliki perbedaan yang sangat jauh, sehingga dapat memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian.

Pertemuan kedua, peneliti langsung masuk dalam kelas untuk melakukan kegiatan penelitian secara langsung, pada penelitian ini peneliti pertama masuk pada kelas eksperimen yang mana di dalam kelas VA, tentunya pembelajaran dilakukan dengan penerapan metode yang berbeda dengan kelas yang satunya, pada kelas ini proses pembelajaran menggunakan buku ajar tematik berbasis HOTS. Setelah melakukan uji coba pada kelas tersebut peneliti juga melakukan kekurangan-kekurangan yang ada pada buku ajar tematik dari kritik siswa serta pada hasil angket responden dari siswa, selain itu pada kelas control menggunakan metode pembelajaran seperti biasa setelah mendapatkan seluruh hasil pembelajaran

### **C. Analisis Data**

Pada penelitian kali ini peneliti telah mengumpulkan data-data yang akan di analisis sesuai data yang telah diambil dari lapangan atau dari sekolah . langkah pertama dalam analisis data ini peneliti akan menghitung uji homogenitas dari 2 kelompok sehingga nanti apakah dapat ditemukan data yang sejenis atau tidak. 2 kelompok disini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 5 A dan kelas 5 B di MI Al-Ma'arif



Gendingan Tulungagung, yang mana terbagi menjadi atas 2 kelompok yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

Dengan demikian pada pengembangan prodak ini sebelumnya harus ada uji dari ahli materi dan ahli media sehingga nanti dapat diketahui kelayakan prodak tersebut. berikut merupakan uji kelayakan prodak dari ahli media dapat dihitung dari table dibawah ini :

### 1. Tabulasi Data Ahli Materi

Hasil uji materi pada table dibawah ini telah dipaparkan sebagaimana yang telah diberikan nilai oleh validator ahli mulai dari hasil uji materi yang pertama dan hasil uji materi yang kedua. Dari keseluruhan aspek sehingga nanti akan menentukan hasil penelian produk buku ajar tersebut apakah sesuai digunakan dalam penelitian, sehingga tidak akan terjadi kesalahan siswa dalam memahami materi yang ada pada buku ajar

**Table 4.4**

**Hasil Uji Analisis Data Validasi Ahli Materi**

No	ASPEK PENILAIAN	HU 1			HU 2		
		$\sum x$	$X_i$	P	$\sum x$	$X_i$	P
1	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4	4	100%	4	4	100%
2	Buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	3	4	75%	4	4	100%
3	Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	4	75%	3	4	75%
4	Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum	4	4	100%	4	4	100%
5	Ilustrasi media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	4	75%	3	4	75%
6	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	4	4	100%	4	4	100%
7	Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir	3	4	75%	3	4	75%

8	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	3	4	75%	3	4	75%
9	Pengemasan materi dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)	3	4	75%	4	4	100%
10	Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4	4	100%	4	4	100%
11	Kesesuaian konsep Fungsi	3	4	75%	4	4	100%
12	Kesesuaian konsep pelestarian lingkungan	3	4	75%	4	4	100%
13	Mendorong rasa keingintahuan siswa	3	4	75%	3	4	75%
14	Mendorong terjadinya interaksi siswa	3	4	75%	4	4	100%
15	Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	3	4	75%	4	4	100%
16	Mendorong siswa belajar secara kelompok	3	4	75%	4	4	100%
	PRESENTASE			81%			92 %

Hasil penghitungan diatas telah menunjukkan penilaian dari masing-masing aspek yang telah dijadikan sebagai standard ukuran kelayakan materi dalam buku ajar yang pertama pada aspek ke satu : 1. Materi sudah relevan pada kompetensi dasar yang telah dikuasai siswa dengan nilai empat pada HU pertama dan pada hasil uji kedua nilai tetap, sehingga menghasilkan ke validan untuk di ujikan. 2. Aspek penilaian yang ke dua dan ketiga Buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai dan Kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa mencapai nilai sama-sama tiga sehingga mencapai presentase 75% dengan hasil pada uji pertama dan pada uji kedua mencapai 100% dari kedua aspek 2 dan 3 tersebut . 3. Aspek penilaian yang ke empat yaitu, Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum mencapai nilai empat sehingga mencapai nilai yang maksimal begitupun pada HU 2 sama mencapai 100%. 4. Ilustrasi media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa mencapai nilai 3 dengan presentase 75%

pada uji pertama begitupun pada uji kedua. Aspek yang ke enam yaitu tentang Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan menghasilkan presentase maksimal yaitu 100%. 5. Dari ketiga aspek mulai no 7-9 mencapai nilai 3 sehingga menghasilkan presentase 75% pada uji kedua aspek ke 7 dan 8 sama mencapai presentase 75% dan pada aspek yang kesembilan mencapai nilai maksimal yaitu 4. 6. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa aspek kesepulu pada HU 1 mendapat nilai 4 pada HU 2 mendapat nilai yang sama. 7. Aspek yang ke sebelas dan dua belas mencapai nilai angka yang cukup baik yaitu 75% sehingga perlu ada perbaikan pada uji hasil yang kedua dari beberapa konsep kesesuai fungsi perlu ditambahkan beberapa materi sehingga pada uji yang kedua mendapat angka 4 atau mencapai 100%. 8. Pada aspek yang ke 13-16 memusatkan keaktifan siswa dalam sebuah pembelajaran sehingga buku ajar yang dibuat harus dapat menstimulus atau mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, pada aspek ini uji pertama memperoleh nilai cukup baik yaitu 3 dari ke tiga aspek, oleh karena itu peneliti memperkuat isi dan praktikum pada buku ajar sehingga mencapai nilai maksimal yaitu 4 atau 100%.

Table diatas menunjukkan bahwa data hasil dari perhitungan ahli materi telah menunjukkan presentase 86 % dari 16 aspek penilaian , dengan presentase Komponen kelayakan isi mendapatkan skor rata-rata 92% dari ahli materi yang pertama dan 81% dari ahli materi yang kedua dan tergolong layak untuk diimplementasikan. Terdapat enam belas butir penilaian pada aspek kelayakan isi. Dari enam belas aspek tersebut keseluruhan mendapat skor penilaian 92% dari ahli materi yang pertama dan 81% dari ahli materi yang kedua. Dari ahli materi kedua,

bukun ajar mendapat skor penilaian 92% kecuali pada aspek contoh yang disajikan dianggap sudah sangat mudah difahami oleh peserta didik dengan dibuktikan skor maksimal 100% pada butir penilaian tersebut.

## 2. Table Hasil Data Ahli Media.

Setelah mendapatkan pada validasi materi selanjutnya peneliti akan mengkaji produk pengembangan pada buku ajar tematik ke validator ahli media, pad instrument yang ada terdapat 15 aspek penilaian, setiap aspek penilaian memiliki jumlah masing-masing skor 1-4 per komponen. Dari data validasi yang telah dilakukan oleh peneliti berikut hasil validasi ahli media :

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.**

NO	KRITERIA PENILAIAN	HU 1			HU 2		
		$\sum x$	$X_i$	P	$\sum x$	$X_i$	P
1	Kesesuaian ukuran modul	4	4	100%	4	4	100%
2	Kesesuaian materi dengan isi modul	4	4	100%	4	4	100%
3	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta knsistensi	3	4	75%	4	4	100%
4	Warna unsur tat letak harmonis dan memperjelas fungsi	3	4	75%	3	4	75%
5	Ukuran huruf judul lebih dominan dan proposional	4	4	100%	4	4	100%
	dibandingkan ukuran modul, nama pengarang						
6	Warna judul modul kontras dengan warna belakang	3	4	75%	4	4	100%
7	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf	4	4	100%	4	4	100%
8	Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapakan karakter objek	4	4	100%	4	4	100%
9	Bentuk warna, ukuran, objek proposi dengan realita	3	4	75%	3	4	75%
10	Penempatan unsur tata letak konsisten	4	4	100%	4	4	100%

	berdasarkan pola						
11	pemisahan antar paragraf jelas	3	4	75%	3	4	75%
12	Bidang cetak marjin proposional	3	4	75%	3	4	75%
13	Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	3	4	75%	3	4	100%
14	Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar						
	dan angka halaman folio	3	4	75%	4	4	100%
15	ilustrasi dan keterangan gambar	4	4	100%	4	4	100%
	<b>PRESENTASE</b>	52	64	81%	52	64	93%

Pada penilaian keseluruhan aspek validasi media pad buku ajar tematik berbasis latihan soal HOTS dapat disimpulkan dan dijelaskan masing-masing aspek tersebut, mulai dari aspek yang pertama : 1) pada aspenilaian aspek yang pertama dan yang kedua yaitu tentang keseuaian ukuran modul dan kesesuaian materi dengan isi modul pada uji pertama sudah mencapai nilai 4 atau mencapai presentase 100% sehingga tidak ada revisi lagi pada HU yang ke dua. 2) aspek yang ketiga, mendapat nilai 3 dengan presentase 75% aspek ini membahas tentang Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi, sehingga peneliti perlu meningkatkan lagi pada sampul bukuajar tersebut dengan menambah variasi background sehingga menarik, oleh karena itu pada uji kedua mendapat nilai maksimal 100%. 3) pada penilaian komponen yang ke 4 dan 5 tidak ada revisi karena pada kedua komponen tersebut sudah mencapai nilai baik yaitu 75% aspek ke 4 dan 100% yang ke 5. 4) Warna judul buku ajar kontras dengan warna belakang mendapat koreksi dengan nilai 75%, selanjutnya peneliti memberikan variasi pada judul buku ajar sehingga mendapat presentase maksimal pada HU 2. 5) Pada aspek 7 dan 8 sudah mencapai nilai maksimal pad uji pertama. 6) Bentuk warna, ukuran, objek proposi dengan realita

pada HU 1 dan HU 2 mendapat nilai 75%. 7) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola aspek yang kesepuluh mencapai angka maksimal 100%. 8) Pada aspek yang 11-13 nilai mencapai 75% pada hasil uji yang pertama dan yang kedua. 9) Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar dan angka halaman folio pada uji pertama mendapat nilai 3 serta pada revisi kedua sudah mencapai nilai maksimal pada aspek ke lima belas. 10) pada aspek yang terakhir bukuajaratematik mencapai angka maksimal dari Hasil Uji pertama dan ke dua.

Table diatas menunjukkan bahwa data hasil dari perhitungan ahli media telah menunjukkan presentase 93 % dari 15 aspek penilaian , dengan presentase Komponen kelayakan isi mendapatkan skor rata-rata 93% dari ahli materi yang pertama dan 81% dari ahli materi yang kedua dan tergolong layak untuk diimplementasikan. Terdapat enam belas butir penilaian pada aspek kelayakan isi. Dari lima belas aspek tersebut keseluruhan mendapat skor penilaian 93% dari ahli materi yang pertama dan 81% dari ahli materi yang kedua. Dari ahli materi kedua, bukun ajar mendapat skor penilaian 93% kecuali pada aspek contoh yang disajikan dianggap sudah sangat mudah difahami oleh peserta didik dengan dibuktikan skor maksimal 100% pada butir penilaian tersebut..

### 3. Table hasil uji Homogenitas

**TABLE 4.5 Uji Homogenitas Pada Pembelajaran Tema 6 Kelas V Mi Al Maarif**

NO	EKSPERIMEN	KONTROL	Hasil Nilai Tema 6	
			A	B
1	Anes alfi sakdiyah	Arzuna asmail hakiki	87	56
2	Aura adib hermoza	Cristian romadhon	92	72
3	Ahmad ridwan	Denisayah nihayatul fuadah	87	67
4	Fikka zakiyatul afifah	Dyah ayu candra ningrum	82	58
5	Fiona dammaris neda	Elga dyas erlangga	89	70
6	Jalaludin rachmat al ghani	Evan dimas pandya	86	68
7	Kamal daim addaroini	Karisma azza kun nadziroh	90	76
8	Malikal mulya dewi	Muhamad fardan fattawi	86	70
9	Maecel nurmaulana putra	Muhamad fahim	80	69
10	Micho stria andika	Muhamad ferri kurniawan	85	58
11	Muhamad fatan zuhat mahya	Muhamad ilham asrofi	90	65
12	Muhamad galang dani anggara	Muhamad ridwan hakim	83	70
13	Muhamad hasan rohmadillah	Naila novelia parmitha	80	75
14	Muhamad yusuf rifa'i	Nawa silvia putri	87	67
15	Muhamad ibnu fadzil	Nisa pospitasari	82	72
16	Muhammad musyafa' ali	Rasya fika alkahfi	80	74

17	Naura putri hanifa	Rifa hutama	83	76
18	Selma alwi mohtar	Sakti purba kusuma	82	68
19	septi rahma zaniati	satya aulia ma'arif	89	62
20	trya ramadhani	sekti purba sari	85	70
21	yunika maharani	siti maysaroh	92	61
22	moch naufal satria	tsania ayu pinastika	85	77
23	faatir matahari Julio	zidny 'izzata fajrin	85	76

#### Test of Homogeneity of Variances

hasil nilai tema 6

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.203	1	42	.081

Dari hitung SPSS diatas maka dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok control memiliki perbandingan yang signifikan dengan nilai 0.81. sehingga dapat disimpulkan F Tabel dan nilai 0.05 mempunyai angka yang lebih besar atau  $0.81 > 0.05$ . hal ini dapat dinyatakan bahwa kedua variable Homogen.

Selain itu saat menghitung serta mengetahui uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan melalui Microsoft excel serta manual. Berikut uij homogenitas melalui excel :



**TABEL 4.6****Uji Homogenitas Pada Pelajaran Tema 6 Kelas V Mi Al Maarif**

HASIL NILAI TEMA 6				
experimen (X)	kontrol (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
87	56	7569	3136	4872
92	72	8464	5184	6624
87	67	7569	4489	5829
82	58	6724	3364	4756
89	70	7921	4900	6230
86	68	7396	4624	5848
90	76	8100	5776	6840
86	70	7396	4900	6020
80	69	6400	4761	5520
85	58	7225	3364	4930
90	65	8100	4225	5850
83	70	6889	4900	5810
80	75	6400	5625	6000
87	67	7569	4489	5829
82	72	6724	5184	5904
80	74	6400	5476	5920
83	76	6889	5776	6308

	82	68	6724	4624	5576
	89	62	7921	3844	5518
	85	70	7225	4900	5950
	92	61	8464	3721	5612
	85	77	7225	5929	6545
	85	76	7225	5776	6460
<b>jumlah</b>	<b>1967</b>	<b>1577</b>	<b>168519</b>	<b>108967</b>	<b>134751</b>

Dari table tersebut diatas selanjutnya hasil dari perhitungan dapat dimasukkan dengan rumus sebagai berikut :

#### Gambar 4.4

#### Rumus Uji Homogenitas

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$S_X^2 = \frac{\sqrt{23 \cdot 8519 - (1967)^2}}{23(23-1)} = 17.6429$$

$$S_Y^2 = \frac{\sqrt{23 \cdot 108967 - (1577)^2}}{23(23-1)} = 29.6279$$

$$F = 17.6429 / 29.6279 = 0.5954$$

Dari hitung EXCEL diatas maka dapat disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok control memiliki perbandingan yang signifikan dengan nilai 0.81. sehingga dapat disimpulkan F Tabel dan nilai 0.05 mempunyai angka yang lebih besar atau  $0.59 > 0.05$ . hal ini dapat dinyatakan bahwa kedua variable Homogen.

Hasil yang telah diperoleh dari kedua cara yang digunakan menunjukkan bahwa sudah dapat dinyatakan homogeny atau sejenis. Sehingga dapat dilakukan langkah selanjutnya pada uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasidata berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastia data yang di miliki berdistribusi normal atau tidak sebaiknya digunakan uji normalitas.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.

#### 4. Tabel Uji Normalitas

**TABEL 4.7**

#### **Uji Normalitas Pada Pembelajaran Tema 6 Kelas V**

NO	EKSPERIMEN/post test	KONTROL/post test	HASIL NILAI TEMA 6	
			A	B
1	Anes alfi sakdiyah	Arzuna asmail hakiki	88	57

2	Aura adib hermoza	Cristian romadhon	95	74
3	Ahmad ridwan	Denisiyah nihayatul fuadah	88	69
4	Fikka zakiyatul afifah	Dyah ayu candra ningrum	85	60
5	Fiona dammaris neda	Elga dyas erlangga	91	71
6	Jalaludin rachmat al ghani	Evan dimas pandya	88	69
7	Kamal daim addaroini	Karisma azza kun nadziroh	91	77
8	Malikal mulya dewi	Muhamad fardan fattawi yahya	86	70
9	Maecel nurmaulana putra	Muhamad fahim khafidzuddin	80	69
10	Micho stria andika	Muhamad ferri kurniawan	85	58
11	muhamad fatan zuhat	muhamad ilham asrofi	90	65
12	muhamad galang dani	muhamad ridwan hakim	87	72
13	Muhamad hasan	naila novelia parmitha	80	75
14	muhamad yusuf rifa'i	nawa silvia putri	87	67
15	muhamad ibnu fadzil	nisa pospitasari	82	72
16	Muhammad musyafa' ali	rasya fika alkahfi	87	77
17	naura putri hanifa	rifa hutama	83	76
18	selma alwi mohtar	sakti purba kusuma	82	68
19	septi rahma zaniati	satya aulia ma'arif	89	62
20	trya ramadhani	sekti purba sari	85	70
21	yunika maharani	siti maysaroh	92	61
22	moch naufal satria	tsania ayu pinastika	85	77
23	faatir matahari Julio	zidny 'izzata fajrin	85	76

Berikut merupakan data hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS 21.

Yang hasilnya dipaparka pada table dibawah ini

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.17546616
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Persyaratan Metode Chi Square (Uji Goodness of fit Distribusi Normal)

- Data tersusun berkelompok atau dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi.
- Cocok untuk data dengan banyaknya angka besar (  $n > 30$  )
- Setiap sel harus terisi, yang kurang dari 5 digabungkan.

Signifikansi:

Signifikansi uji, nilai  $X^2$  hitung dibandingkan dengan  $X^2$  tabel (Chi-Square).  
 Jika nilai  $X^2$  hitung < nilai  $X^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $X^2$  hitung > nilai  $X^2$  tabel, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima. Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan terdapat pada angka  $923 > 0.05$  dengan populasi lebih dengan 30 ( $>30$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Selain itu juga dapat menggunakan hitung manual dengan cara 
$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
 dibantu menggunakan

Microsoft excel dengan rumus sebagai berikut :

#### **Rumus uji normalitas dengan *Chi Square***

#### **Gambar 4.4**

Keterangan :

$X^2$  = Nilai  $X^2$

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ( $\pi \times N$ )

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

#### **Contoh Table Chi Square Uji Normalitas.**

### Gambar 4.5

Setelah mendapatkan data dari uji normalitas dengan nilai signifikan normal di atas 5% / 0.05 maka langkah selanjutnya yaitu masuk pada uji T *Test*.

Independent T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Dengan demikian peneliti telah mengambil data dari subjek yang berbeda di MI Al Ma'arif di kelas V terdapat kelas parallel kelas "A" dan "B" dari kedua

kelompok

No	Batas Interval Kelas	$Z = \frac{\bar{X}_i - X}{s}$	$p_i$	$O_i$	$E_i (p_i \times N)$
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

tersebut

sudah

dilakukan

normalitas

uji



yang hasilnya diatas 0.05 atau berdistribusi normal yang mana berarti adanya peningkatan terhadap penggunaan prodak buku ajar tersebut. Oleh karena itu asumsi yang harus dipenuhi adalah :

1. Skala data interval/rasio.
2. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
3. Data per kelompok berdistribusi normal.
4. Data per kelompok tidak terdapat outlier.
5. Varians antar kelompok sama atau homogen

Berikut data yang diperoleh :

### 5. Table uji T test

**Table 4.6**

#### **Uji Perhitungan T Test**

NO	EKSPERIMEN/post test	KONTROL/post test	HASIL NILAI TEMA 6	
			A	B
1	ANES ALFI SAKDIYAH	arzuna asmail hakiki	88	57
2	AURA ADIB HERMOZA	CRISTIAN	95	74

		ROMADHON		
3	AHMAD RIDWAN	DENISIYAH NIHAYATUL FUADAH	88	69
4	FIKKA ZAKIYATUL AFIFAH	DYAH AYU CANDRA NINGRUM	85	60
5	FIONA DAMMARIS NEDA	ELGA DYAS ERLANGGA	91	71
6	JALALUDIN RACHMAT AL GHANI	EVAN DIMAS PANDYA	88	69
7	KAMAL DAIM ADDAROINI	KARISMA AZZA KUN NADZIROH	91	77
8	MALIKAL MULYA DEWI	MUHAMAD FARDAN FATAWI YAHYA	86	70
9	MAECEL NURMAULANA PUTRA	MUHAMAD FAHIM KHAFIDZUDDIN	80	69
10	MICHO STRIA ANDIKA	MUHAMAD FERI KURNIAWAN	85	58
11	MUHAMAD FATAN ZUHAT MAHYA	MUHAMAD ILHAM ASROFI	90	65
12	MUHAMAD GALANG DANI ANGGARA	MUHAMAD RIDWAN HAKIM	87	72
13	MUHAMAD HASAN ROHMADILLAH	NAILA NOVELIA PARMITHA	80	75
14	MUHAMAD YUSUF	NAWA SILVIA PUTRI	87	67

	RIFA'I			
15	MUHAMAD IBNU FADZIL	NISA POSPITASARI	82	72
16	MUHAMMAD MUSYAFI' ALI	RASYA FIKA ALKAHFI	87	77
17	NAURA PUTRI HANIFA	RIFA HUTAMA	83	76
18	SELMA ALWI MOHTAR	SAKTI PURBA KUSUMA	82	68
19	SEPTI RAHMA ZANIATI	SATYA AULIA MA'ARIF	89	62
20	TRYA RAMADHANI	SEKTI PURBA SARI	85	70
21	YUNIKA MAHARANI	SITI MAYSAROH	92	61
22	MOCH NAUFAL Satria	TSANIA AYU PINASTIKA	85	77
23	FAATIR MATAHARI JULIO	ZIDNY 'IZZATA FAJRIN	85	76

## Gambar 4.6

### Group Statistics

109

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar tema 6	kelas A	23	86.57	3.800	.792
	KELAS B	23	69.22	6.230	1.299

Tabel di atas menunjukkan hasil kelas A memiliki Mean 86.57 sedangkan pada kelas B memiliki Mean 69.22 sehingga memiliki standart yang berbeda. Lebih jelasnya lihat table selanjutnya dibawah ini.

## Gambar 4.7

### Sample test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar tema 6	Equal variances assumed	4.534	.039	11.401	44	.000	17.348	1.522	14.281	20.414
	Equal variances not assumed			11.401	36.37	.000	17.348	1.522	14.263	20.433

Nilai hasil uji levene test untuk homogenitas sama dengan bahasan di atas, yaitu homogen. Karena homogen, maka gunakan baris pertama yaitu nilai t hitung 11.401 pada DF 18. DF pada uji t adalah N-2, yaitu pada kasus ini  $46-2 = 44$ . Nilai t hitung ini anda bandingkan dengan t tabel pada DF 44 dan probabilitas 0,05.

Cara kedua adalah dengan melihat nilai Sig (2 tailed) atau p value. Pada kasus di atas nilai p value sebesar 0,00 di mana  $< 0,05$ . Karena  $< 0,05$  maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05.

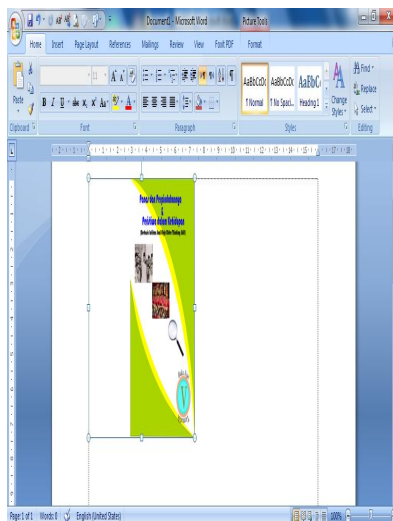
## D. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi dari beberapa ahli dari ahli materi, ahli media dan uji pada saat di lapangan buku ajar ini tetap masih ada kekurangan yang akan direvisi kembali. Berikut revisi buku ajar tersebut :

a. Revisi Cover gambar Buku Ajar

Pembenahan Cover gambar pada sampul buku ajar ini kurang menarik karena terlalu sederhana dan simple. Karena yang ditunjukkan terhadap anak-anak gambar seharusnya lebih menarik, sehingga dapat mempengaruhi minat untuk dapat menggunakan buku tersebut. cover lama memuat gambar-gambar ngan memnculkan foto-foto secara real yang mana menunjukkan peristiwa yang sedang terjadi serta beckground gambar yang terlalu sederhana sehingga dapat mengurangi kemenarikan buku ajar tematik kelas V berikut contoh cover gambar mulai dari awal hingga yang sudah di revisi.

**Cover Lama**



**Gambar 4.8**

**Cover Baru**



**Gambar 4.9**

b. Penulisan ukuran dan jenis huruf (Font)

Jenis font yang digunakan lebih baik menggunakan Arial sebelumnya menggunakan Calibri karena dengan Calibri font terlalu kecil, selain itu dengan menggunakan Arial jenis Huruf terlihat jelas.

Selain itu model gambar yang pada revisi terbaru dengan cover gambar berbentuk kartun atau karikatur bergambar seorang guru yang sedang mengajar dalam kelas dan beberapa perlengkapan mengajar seperti papan tulis, meja dan kursi.

Kemudian yang selanjutnya pada bentuk ukuran huruf judul yang berukuran font 14, dengan ukuran tersebut maka akan lebih jelas dan sesuai dengan ukuran sampul buku

Selanjutnya pada revisi berikutnya yaitu tentang ukuran font huruf yang terdapat dalam buku ajar. Bentuk ukuran sebelumnya bentuk ukuran huruf dan jenis huruf menggunakan Calibri dengan ukuran font 12, sehingga dengan ukuran tersebut pada saat memvalidasi dengan ahli media mengganti dengan jenis huruf Arial dengan tujuan dengan menggunakan jenis huruf arial ukuran terlihat lebih jelas dan besar, serta sesuai dengan kertas serta margin yang telah ditentukan. Selain itu jika menggunakan jenis huruf Calibri yang lebih kecil ukuran hurufnya sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mata peserta didik.

### Tulisan Menggunakan Calibri

1. Judul bacaan diatas adalah ?  
.....

2. Tuliskanlah kalimat yang kamu anggap penting pada setiap paragraf diatas !

a. Paragraf 1  
.....

b. Paragraf 2  
.....

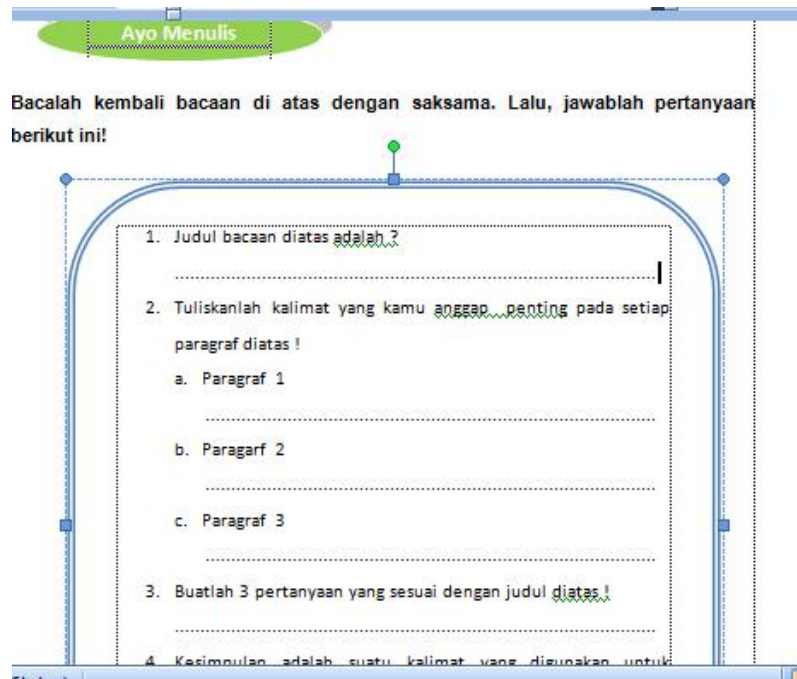
c. Paragraf 3  
.....

3. Buatlah 3 pertanyaan yang sesuai dengan judul diatas !  
.....

4. Kesimpulan adalah suatu kalimat yang digunakan untuk menjelaskan inti dari suatu bacaan. Tuliskan kesimpulan dari bacaan diatas sesuai dengan pendapatmu !  
.....

Gambar 4.10

## Ukuran tulisan sudah menggunakan font Arial



**Gambar 4.12**

Penataan Gambar dalam buku ajar.

Dalam memrancang buku ajar tentunya tidak hanya melihat satu aspek atau fokus dalam satu aspek, tetapi banyak kriteria pada aspek-aspek yang lain seperti materi, media, dan soal. Pada revesi selanjutnya ahli media serta hasil dari respon siswa terhadap buku ajar ini masih ada beberapa kekurangan-kerunagan yang masih ditemui dalam pengembangan buku ajar ini, seperti penempatan gambar yang masih belum sesuai pada tempatnya. Seperti contoh pada gambar dibawah ini.




3. Bacalah kalimat dibawah ini sebelum menjawab pertanyaan berikutnya!

1. Panasnya kawat pegangan kembang api yang dinyalakan.
2. Tubuh terasa panas ketika berada dekat dengan api.
3. Gerakan naik turunnya kacang hijau saat direbus.
4. Sendok yang dimasukkan ke air panas, lama-lama ujungnya akan terasa panas.
5. Tutup panci terasa panas saat panci digunakan untuk memasak.

Manakah diantara peristiwa di atas yang menunjukkan adanya perpindahan panas secara konduksi dalam kehidupan sehari-hari ?

a. 1,2 dan 3      c. 1,4 dan 5

b. 1, 3 dan 5      d. 2,3 dan 5



4. Ketika kita berada dekat api unggun tubuh kita akan merasakan hangat, menurutmu kenapa demikian ?

5. Jelaskanlah masing-masing peristiwa perpindahan kalor dari gambar disamping ?

Penataan gambar yang belum rapi pada lembar soal, sehingga mempengaruhi saat memahami soal. Pada saat pengaturan gambar lalu mencetak buku untuk digunakan pada uji lapangan ada beberapa gambar yang masih belum tertata dengan rapi, sehingga dapat mempersulit siswa dalam memahami materi yang ada selain itu juga penempatan gambar pada soal yang dapat mempengaruhi kualitas isi media serta pemahaman siswa dalam mengerjakan soal yang terdapat pada buku ajar.